

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan pangan yang bergizi di Indonesia akan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk berdampak pada peningkatan permintaan produk sumber protein asal ternak berupa susu, daging ataupun telur. Susu sapi merupakan pangan yang mudah diserap tubuh dan memiliki gizi yang tinggi. Konsumsi susu penduduk Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan 16,23 kg/kapita/tahun (BPS 2020).

Tingkat konsumsi susu di Indonesia masih belum dapat diimbangi oleh produksi susu nasional, yaitu produksi susu nasional pada tahun 2019 hanya mencapai 996.442 ton, sedangkan permintaan untuk konsumsi sudah mencapai 13,8 kg/kapita/tahun (Data Statistik PKH 2019), sehingga menyebabkan pemerintah harus melakukan impor untuk memenuhinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu diantaranya adalah bulan laktasi, masa laktasi, pakan, serta kualitas pakan. Kualitas fisik dan kimia susu sapi segar dipengaruhi oleh faktor bangsa sapi perah, pakan, sistem pemberian pakan, frekuensi pemerahan, metode pemerahan, perubahan musim dan periode laktasi (Lingathurai *et al.* 2009). Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana sistem manajemen pemeliharaannya.

Manajemen pemeliharaan sapi masa laktasi merupakan suatu kegiatan pemeliharaan sapi induk yang sedang laktasi (masa memproduksi susu). Manajemen pemeliharaan merupakan faktor penentu hasil ternak. Dengan adanya manajemen yang tersusun dan terencana dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan adanya peningkatan kualitas maupun kuantitas hasil ternak yang sesuai dengan harapan (Liandro 2011).

Induk sapi perah selama periode laktasi membutuhkan pemeliharaan secara intensif dengan memperhatikan aspek kesehatan, pakan, dan kebersihan sapi perah harus selalu dijaga dengan baik untuk mendapatkan produksi susu yang optimal dan berkualitas.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain memberikan pengalaman tentang dunia pekerjaan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah dalam lingkungan dunia kerja sebenarnya.

Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan untuk mempelajari dan memahami tahapan teknis manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi di CV Cibugary, Cipayung, Jakarta Timur.

Tujuan pengembangan masyarakat yaitu memberi wawasan serta menyalurkan bakat dan keterampilan untuk memecahkan suatu masalah kepada Kelompok Tani Ternak Swadaya Pondok Ranggon tentang dampak ekonomi dan sosial selama pandemi yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan melatih keterampilan dalam pemberdayaan kepada masyarakat.

